

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembuatan laporan sistem pengolahan data pelanggan yang terkomputerisasi maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Sistem pengolahan data pelanggan yang diterapkan oleh Platinum auto body shop dilakukan dengan menggunakan aplikasi MS-Word dan MS-Excel sehingga bisa dikatakan masih secara manual, sehingga sistem tersebut mempunyai banyak kelemahan diantaranya kurang efektif dan efisien terhadap waktu dan biaya.
2. Untuk membantu mempercepat proses pengolahan data pelanggan agar efektif dan efisien sudah selayaknya diganti dengan sistem komputerisasi yang mempunyai banyak kelebihan diantaranya adalah dengan membuat sistem informasi pengolahan dan jasa body repair di Platinum auto body shop yang memiliki kemampuan untuk :
 - a. menyajikan informasi secara tepat, tepat dan efisien sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung dalam proses pengambilan keputusan.
 - b. mampu meningkatkan kinerja platinum auto body repair dalam menyelesaikan tugas – tugas dan proses pembuatan laporan.

3. Pengimplementasian Sistem informasi pengolahan dan jasa body repair di Platinum Auto Body Repair dilakukan dengan cara bertahap yaitu :

- a. Pelatihan Prosedural (*Procedural Training*) : Pendekatan ini menyediakan kepada masing – masing personil dengan prosedur – prosedur tertulis yang menjelaskan kegiatan masing – masing personil.
- b. Pelatihan Tutorial (*Tutorial Training*) : Pendekatan ini ditujukan untuk masing – masing personil secara tatap muka.
- c. Pelatihan Langsung Dipekerjaan (*On-The-Job-Training*) : Pendekatan ini dilakukan dengan meletakkan personil langsung pada posisi pekerjaannya.

5.2. Saran

Pada penulisan laporan ini penulis menyarankan agar Platinum Auto Body Repair memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Perlunya optimalisasi komputer dalam membantu menyelesaikan tugas - tugas atau pekerjaan secara efektif dan efisien.
2. Sistem yang dikembangkan penulis layak untuk diterapkan karena bisa lebih meningkatkan kinerja pada sistem yang ada.

3. Pada proses pembayaran yang menghasilkan kwitansi secara manual juga bisa dikembangkan dengan sistem komputerisasi dimana langsung memasukkan jumlah nominal yang dibayarkan pelanggan pada saat transaksi itu juga kemudian dari transaksi itu akan dihasilkan kwitansi dari alat cetak atau printer.
4. Peranan seorang programmer dalam instansi dapat menghemat pembelian *software* dan perbaikan *software* karena dibuat sendiri.

